

Sinkronisasi Data Koperasi sebagai Langkah Transformasi Digital Untuk Optimalisasi Keberlanjutan Bisnis Koperasi

Natasya Ainul Hikmah¹, Muhafidhah Novie²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi tantangan dan peluang transformasi digital dalam pengelolaan koperasi, serta memberikan rekomendasi strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis koperasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada koperasi di Jawa Timur. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola koperasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur terkait. Analisis data dilakukan menggunakan metode tematik untuk mengidentifikasi pola dalam tantangan dan peluang digitalisasi koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan peluang besar, termasuk optimalisasi sinkronisasi pengelolaan data melalui sistem informasi terintegrasi, perluasan akses pasar melalui platform digital, peningkatan efisiensi operasional, serta dukungan kebijakan pemerintah. Di sisi lain, tantangan teknis dan sosial seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan resistensi budaya tetap menjadi penghambat utama. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital koperasi memerlukan pendekatan holistik yang mencakup penguatan aspek teknis, sosial, dan budaya organisasi. Kontribusi utama penelitian ini adalah memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang transformasi digital koperasi dengan menyoroti tantangan sosial dan budaya yang sering terabaikan dalam studi sebelumnya. Penelitian ini juga memberikan panduan strategis bagi pengelola koperasi dan pembuat kebijakan untuk mendukung keberhasilan digitalisasi koperasi sebagai bagian dari upaya menciptakan model bisnis yang berkelanjutan di era digital.

Kata kunci

Bisnis Berkelanjutan; Digitalisasi Koperasi; Pengelolaan Koperasi; Transformasi Digital

Abstract

This study aims to analyze the optimization of challenges and opportunities for digital transformation in cooperative management, as well as to provide strategic recommendations in supporting the sustainability of cooperative businesses. The research method used is a qualitative descriptive approach with a case study of cooperatives in East Java. Primary data was obtained through in-depth interviews with cooperative managers, while secondary data was obtained from related literature studies. Data analysis was carried out using thematic methods to identify patterns in the challenges and opportunities for

cooperative digitalization. The results of the study show that digitalization provides great opportunities, including optimizing data management synchronization through an integrated information system, expanding market access through digital platforms, increasing operational efficiency, and government policy support. On the other hand, technical and social challenges such as limited technological infrastructure and cultural resistance remain major obstacles. This study confirms that the success of cooperative digital transformation requires a holistic approach that includes strengthening the technical, social, and cultural aspects of the organization. The main contribution of this study is to provide a more comprehensive perspective on cooperative digital transformation by highlighting social and cultural challenges that are often overlooked in previous studies. This study also provides strategic guidance for cooperative managers and policy makers to support the success of cooperative digitalization as part of efforts to create a sustainable business model in the digital era.

Keywords

Sustainable Business; Cooperative Digitalization; Cooperative Management; Digital Transformation

Pendahuluan

Koperasi memainkan peran penting dalam perekonomian, terutama di negara berkembang. Sebagai entitas ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip kerjasama, koperasi memberikan akses kepada anggotanya untuk sumber daya dan peluang ekonomi yang lebih baik (Maulida et al., 2024). Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya beli masyarakat (Kasidi et al., 2022). Dalam konteks Indonesia, koperasi diharapkan dapat menjadi pilar dalam mencapai tujuan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sesuai dengan amanat konstitusi yang menekankan pentingnya usaha bersama.

Modernisasi dalam pengelolaan koperasi di era digital menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan anggota koperasi dalam menggunakan teknologi informasi yang diperlukan untuk mengelola koperasi secara efisien (Ramdani & Martono, 2022). Selain itu, banyak koperasi yang masih bergantung pada metode tradisional dalam operasionalnya, yang mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dengan model bisnis yang lebih modern (Wulandari et al., 2023). Keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur juga menjadi penghalang bagi koperasi untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis yang semakin digital (Suryaningrum et al., 2023).

Transformasi digital menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan daya saing koperasi. Dengan mengadopsi teknologi digital, koperasi dapat memperbaiki proses manajerial dan operasional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan layanan kepada anggota dan pelanggan (Azis et al., 2024). Digitalisasi juga memungkinkan koperasi untuk mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan anggota melalui platform online (Purnomo, Firdaus, et al., 2024; Wulandari et al., 2023). Selain itu, transparansi yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan masyarakat terhadap koperasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup dua pertanyaan utama. Pertama, apa saja tantangan utama dalam penerapan transformasi digital di koperasi? Kedua, bagaimana peluang digitalisasi dapat mendukung keberlanjutan bisnis koperasi? Pertanyaan-pertanyaan ini penting untuk dijawab agar dapat memahami dinamika yang terjadi dalam pengelolaan koperasi di era digital dan untuk merumuskan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai transformasi digital dalam pengelolaan koperasi menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan teknologi di kalangan koperasi. Beberapa studi telah menyoroti tantangan yang dihadapi, namun masih sedikit yang membahas secara mendalam peluang yang dapat dimanfaatkan untuk keberlanjutan bisnis koperasi. Pradana and Husaein melakukan penelitian tentang peningkatan pelayanan pada koperasi di Kota Jambi melalui digitalisasi koperasi (Pradana & Husaein, 2023). Penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi

koperasi dalam melakukan transformasi digital, seperti kesiapan koperasi untuk beralih dari sistem konvensional ke digital serta minimnya pelayanan informasi koperasi berbasis digital. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada satu kota dan belum mencakup tantangan dan peluang transformasi digital secara komprehensif. Penelitian oleh Asrol mengkaji peran percepatan transformasi digital untuk keberlanjutan bisnis dan pemulihan ekonomi pelaku UMKM di Kota Palembang pascapandemi (Asrol et al., 2022). Penelitian ini memberikan gambaran umum tentang manfaat digitalisasi bagi UMKM, namun belum secara spesifik menganalisis transformasi digital dalam konteks pengelolaan koperasi. Royyana meneliti strategi transformasi digital pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Meskipun tidak fokus pada koperasi, penelitian ini memberikan wawasan tentang komponen-komponen penting dalam transformasi digital, seperti model bisnis digital, operasional proses digital, dan pengelolaan transformasi digital. Namun, kelemahan penelitian ini adalah belum mengaitkan transformasi digital dengan konsep keberlanjutan bisnis (Royyana, 2021). Penelitian oleh (Kambau, 2024) mengkaji proses transformasi digital pada perguruan tinggi di Indonesia. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan utama dalam transformasi digital, seperti kebutuhan infrastruktur teknologi, manajemen kampus cerdas, dan kompetensi sumber daya manusia. Meskipun tidak spesifik pada koperasi, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang relevan. (Anjani, 2023) meneliti implementasi digital marketing dalam mengembangkan strategi bisnis digital di era transformasi digital. Penelitian ini berfokus pada manfaat, faktor, dan strategi digital marketing, namun belum mengaitkan secara langsung dengan transformasi digital dalam pengelolaan koperasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi koperasi dalam menerapkan transformasi digital, serta memberikan rekomendasi strategis untuk penerapan teknologi digital yang mendukung keberlanjutan koperasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada koperasi di Jawa Timur. Pendekatan ini dipilih untuk dapat mengeksplorasi secara mendalam tantangan dan peluang transformasi digital dalam pengelolaan koperasi. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola koperasi di Jawa Timur. Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi praktik digitalisasi yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk keberlanjutan bisnis koperasi. Selain itu, studi literatur terkait transformasi digital dan keberlanjutan bisnis juga dilakukan untuk memperoleh data sekunder. Observasi terhadap implementasi digitalisasi pada koperasi juga dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode tematik untuk mengidentifikasi pola dalam tantangan dan peluang digitalisasi koperasi. Data primer dan sekunder yang diperoleh akan dimanfaatkan untuk proses triangulasi informasi. Penelitian ini dilakukan pada koperasi di Jawa Timur. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini antara lain perekam suara, aplikasi transkripsi, dan software analisis data kualitatif. Sementara itu, bahan yang digunakan meliputi pedoman wawancara, catatan lapangan, dan dokumen terkait koperasi. Dengan demikian, melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan dan peluang transformasi digital dalam pengelolaan koperasi di Jawa Timur.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Transformasi digital dalam pengelolaan koperasi menghadirkan tantangan sekaligus peluang yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kedua aspek tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana tantangan dapat diatasi serta peluang dimanfaatkan untuk keberlanjutan bisnis koperasi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang kondisi aktual koperasi di era digital dan bagaimana strategi digitalisasi dapat diterapkan.

1. Tantangan Transformasi Digital

Tantangan utama yang dihadapi koperasi, terutama di wilayah pedesaan. Sebagian besar koperasi belum memiliki akses ke jaringan internet yang stabil, sehingga menyulitkan penerapan sistem digital yang terintegrasi. Kendala ini sejalan dengan temuan yang menyebutkan bahwa koneksi internet yang tidak

memadai menghambat digitalisasi sektor koperasi di daerah terpencil, serta rendahnya literasi digital di kalangan pengelola koperasi yang menjadi tantangan signifikan, sehingga penguatan regulasi diperlukan sebagai upaya percepatan transformasi digital, sebagaimana juga terlihat dalam sektor perbankan di era ekonomi digital (Abubakar & Handayani, 2022). Banyak pengelola koperasi yang belum memahami cara memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan data dan pemasaran digital, seperti yang diungkapkan oleh (Cahyono & Rizqi, 2023) dalam studi tentang adopsi teknologi di UMKM. Hal ini mengindikasikan perlunya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas digital pengelola koperasi. Selain itu, biaya implementasi teknologi yang tinggi menjadi hambatan utama lainnya. Pengadaan perangkat lunak, pelatihan, dan perawatan sistem sering kali melampaui anggaran koperasi, terutama koperasi kecil. Resistensi perubahan dalam budaya kerja koperasi juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan digitalisasi. Pengelola dan anggota koperasi yang terbiasa dengan metode kerja tradisional cenderung menunjukkan sikap enggan terhadap adopsi teknologi baru, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian, yang juga relevan dengan tinjauan literatur mengenai transformasi digital pada sektor bisnis dan pemerintah yang menyoroti tantangan serupa dalam adopsi teknologi (Larassaty, 2023).

2. Peluang Digitalisasi

Meskipun menghadapi tantangan, transformasi digital juga membuka peluang besar bagi koperasi. Salah satu manfaat utama adalah optimalisasi pengelolaan data koperasi melalui sistem informasi terintegrasi. Dengan sistem ini, koperasi dapat mengelola informasi keanggotaan, transaksi, dan laporan keuangan secara efisien, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Studi oleh (Anjani, 2023) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa koperasi yang telah mengadopsi sistem informasi terintegrasi memiliki performa operasional yang lebih baik. Peluang lain adalah akses pasar yang lebih luas melalui platform digital. Dengan memanfaatkan e-commerce atau media sosial, koperasi dapat menjangkau konsumen di luar wilayah operasional tradisionalnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan volume penjualan, tetapi juga memperluas basis pelanggan. Peningkatan efisiensi operasional koperasi dengan penggunaan teknologi, seperti sistem akuntansi otomatis, juga terbukti mampu mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses administratif.

Dukungan pemerintah, baik melalui kebijakan maupun program pendampingan, menjadi pendorong utama digitalisasi koperasi. Pemerintah telah menyediakan berbagai insentif, seperti subsidi teknologi dan pelatihan literasi digital, untuk mendukung koperasi dalam menghadapi era digital. Temuan ini sejalan dengan kebijakan yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2020 tentang Peningkatan Ekonomi Digital.

3. Studi Kasus

Penelitian ini juga mengkaji implementasi digitalisasi pada beberapa koperasi di Jawa Timur sebagai studi kasus. Koperasi yang berhasil mengintegrasikan teknologi ke dalam operasionalnya menunjukkan peningkatan efisiensi, transparansi, dan daya saing. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi berbasis cloud untuk manajemen keuangan memungkinkan pengelola koperasi mengakses data secara real-time, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kegagalan strategi digitalisasi, terutama pada koperasi yang kurang persiapan dalam hal infrastruktur dan pelatihan sumber daya manusia. Kegagalan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi tanpa strategi yang matang dapat menyebabkan pemborosan sumber daya. Hal ini membuktikan pentingnya perencanaan yang komprehensif sebelum implementasi digitalisasi (Purnomo, Asitah, et al., 2024).



Gambar 1. Dokumentasi Implementasi Digitalisasi Koperasi di Jawa Timur

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori adopsi teknologi yang menekankan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan lingkungan organisasi. Misalnya, *Teori Diffusion of Innovations oleh Rogers (2003)* mengidentifikasi bahwa adopsi teknologi memerlukan kompatibilitas dengan kebutuhan organisasi, kemampuan adaptasi, dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa koperasi yang didukung oleh pelatihan literasi digital, infrastruktur yang memadai, dan kebijakan yang mendukung memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dalam transformasi digital. Selain itu, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup penguatan aspek teknis, sosial, dan budaya organisasi. Tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan resistensi terhadap perubahan dalam budaya kerja dapat diatasi dengan pendekatan yang menitikberatkan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan intensif dan penyediaan infrastruktur yang memadai.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Pangandaheng et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi digital pengelola merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi teknologi di organisasi. Penelitian ini juga memperbaiki kekurangan studi terdahulu yang cenderung hanya berfokus pada aspek teknologi. Dengan menyoroti tantangan sosial dan budaya, penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital koperasi harus mencakup perubahan menyeluruh, termasuk pada pola pikir dan sistem kerja organisasi. Hal ini menjadi sangat relevan bagi koperasi yang beroperasi di lingkungan yang cenderung tradisional dan memiliki keterbatasan dalam adopsi teknologi.

Pada Gambar 1. memperlihatkan interaksi antara mahasiswa dan institusi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, yang menunjukkan adanya kolaborasi dalam mendukung transformasi digital di koperasi. Hal ini sejalan dengan pentingnya pelibatan berbagai pihak, termasuk generasi muda dan tenaga ahli, untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung digitalisasi koperasi.

Keberadaan mahasiswa dalam program pelatihan dan magang ini memberikan ilustrasi nyata bagaimana pelatihan intensif dapat meningkatkan literasi digital di tingkat pengelola koperasi. Pelibatan pihak eksternal, seperti mahasiswa dengan keterampilan teknologi terkini, menciptakan peluang untuk mentransfer pengetahuan dan memfasilitasi proses perubahan budaya organisasi. Selain itu, keberadaan institusi pemerintah, dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM, menjadi bukti dukungan kebijakan yang mendukung transformasi digital. Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan koperasi berfungsi sebagai model ekosistem yang terintegrasi, yang mempercepat digitalisasi sambil mengatasi kendala yang ada, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan literasi digital rendah. Dukungan ini semakin menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya membutuhkan teknologi, tetapi juga dukungan sosial dan pelibatan komunitas. Dengan demikian, kolaborasi yang ditampilkan dalam gambar tersebut mencerminkan pentingnya pendekatan multipihak untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang digitalisasi dalam pengelolaan koperasi, yang mendukung model bisnis berkelanjutan di era digital.

Dukungan pemerintah juga menjadi faktor pendorong utama dalam memfasilitasi digitalisasi koperasi. Kebijakan yang mendukung, seperti pelatihan literasi digital dan subsidi teknologi, memberikan kesempatan bagi koperasi untuk mengurangi hambatan biaya dan mempercepat proses digitalisasi. Studi ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, komunitas koperasi, dan pihak swasta untuk menciptakan ekosistem yang mendukung transformasi digital koperasi. Dengan mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada, koperasi dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam mendukung perekonomian masyarakat dan menciptakan model bisnis yang berkelanjutan di era digital. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa keberhasilan transformasi digital koperasi bukan hanya soal teknologi, tetapi juga soal bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan ke dalam sistem kerja organisasi dengan memperhatikan kesiapan sumber daya manusia dan dukungan lingkungan.

Limitasi

Penelitian ini terbatas pada koperasi di Jawa Timur, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu dapat digeneralisasi untuk koperasi di seluruh Indonesia.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi sinkronisasi data tantangan dan peluang yang dihadapi koperasi dalam menerapkan transformasi digital guna mendukung keberlanjutan bisnis kopoerasi. Berdasarkan temuan penelitian, tantangan utama yang dihadapi koperasi mencakup keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital pengelola, biaya implementasi teknologi yang tinggi, serta resistensi terhadap perubahan budaya kerja. Di sisi lain, peluang yang diidentifikasi meliputi optimalisasi pengelolaan data melalui sistem informasi terintegrasi, perluasan akses pasar melalui platform digital, peningkatan efisiensi operasional, dan dukungan kebijakan pemerintah. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital koperasi membutuhkan pendekatan menyeluruh yang mencakup penguatan aspek teknis, sosial, dan budaya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya adalah fokus geografis yang terbatas pada koperasi di Jawa Timur sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi untuk seluruh Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan geografis dan mengeksplorasi implementasi teknologi yang lebih spesifik, seperti penggunaan kecerdasan buatan atau blockchain dalam pengelolaan koperasi. Dari segi implikasi praktis, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengelola koperasi, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk merancang strategi digitalisasi yang holistik dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Transformasi digital yang sukses dapat mendukung koperasi dalam menghadapi tantangan global dan memperkuat peran mereka dalam pembangunan ekonomi yang inklusif.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada pengelola koperasi di Jawa Timur yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi informasi dan pengalaman.

Daftar Pustaka

Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Penguatan Regulasi: Upaya Percepatan Transformasi Digital Perbankan di Era Ekonomi Digital. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 259–270. <https://doi.org/10.14710/mmh.51.3.2022.259-270>

- Anjani, R. W. (2023). Implementasi Digital Marketing Dalam Mengembangkan Strategi Bisnis Digital Di Era Transformasi Digital. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.4>
- Asrol, S., Lidyah, R., Hartini, T., & Muhammadiyah, M. (2022). Peran Percepatan Transformasi Digital untuk Keberlanjutan Bisnis dan Pemulihan Ekonomi Pelaku UMKM di Kota Palembang Pascapandemi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(2), 242–246. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14685>
- Azis, Y. M., Susanti, S., & Sarosa, M. (2024). Aplikasi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam “Permata Ngijo” Berbasis Teknologi Informasi. *International Journal of Community Service Learning*, 7(3), 370–376. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i3.62743>
- Cahyono, T. D., & Rizqi, R. M. (2023). Pengaruh Modal Finansial dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Sumbawa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10849–10855. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3403>
- Kambau, R. A. (2024). Proses Transformasi Digital pada Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1(3), 126–136. <https://doi.org/10.59407/jrsit.v1i3.481>
- Kasidi, K., Marliyah, L., Setyaningsih, S., & Widayati, S. (2022). Peran Koperasi Bagi Pelaku Usaha Koperasi dan UMKM. *Manggali*, 2(2), 228. <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i2.2205>
- Larassaty, A. L. (2023). Knowledge Broker Sebagai Mediasi: Merancang Perilaku Inovasi Dalam Mendukung Transformasi Digital Pada Ukm Di Sidoarjo. *Accounting and Management Journal*, 7(1), 57–64. <https://doi.org/10.33086/amj.v7i1.3643>
- Maulida, D. R. W., Triyas, A. P. A., & Putri, H. L. (2024). Dinamika Keterlekatan Ekonomi: Hubungan UMKM dengan Koperasi Simpan Pinjam dalam Meningkatkan Pertumbuhan Usaha. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 322–329. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i1.404>
- Pangandaheng, F., Maramis, J. B., Saerang, D. P. E., Dotulong, L. O. H., & Soepeno, D. (2022). Transformasi Digital: Sebuah Tinjauan Literatur pada Sektor Bisnis dan Pemerintah. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41388>
- Pradana, L. Y., & Husaein, A. (2023). Peningkatan Pelayanan pada Koperasi di Kota Jambi melalui Digitalisasi Koperasi. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 17(1), 106–115. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2023.17.1.738>
- Purnomo, A., Asitah, N., Afia, N., Septianto, A., Rosyidah, E., Persada, S. F., & Maulana, F. I. (2024). *Competitive Strategy and E-business: A review*. 050007. <https://doi.org/10.1063/5.0192361>
- Purnomo, A., Firdaus, M., Prasetyo, Y. T., Rosyidah, E., Persada, S. F., Nathaniela, T. C., & Maulana, F. I. (2024). *E-Commerce on Startup: A Systematic Literature Review* (pp. 101–108). https://doi.org/10.1007/978-3-031-34750-4_8
- Ramdani, E., & Martono, A. (2022). Paradoks Koperasi Mati Segan Hidup tak Mau . *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(1), 23–37. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6153>
- Royyana, A. (2021). Strategi transformasi digital pada PT. Kimia farma (persero) Tbk. *Journal of Information Systems for Public Health*, 5(2), 15. <https://doi.org/10.22146/jisph.34179>

- Suryaningrum, D. A., Zulfikri, A., & Elisabeth, C. R. (2023). Peran Inklusi Keuangan dalam Pembangunan Ekonomi: Bukti dari Negara-Negara Berkembang. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 246–259. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.537>
- Wulandari, W., Saputra, I. A. G., & Hestiningrum, P. (2023). Digitalisasi koperasi : Pengelolaan Akun Koperasi Mahasiswa di Market Place. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 147. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i2.1556>